

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengarang suatu novel, seorang pengarang menggunakan pengalaman sosialnya dalam karya yang akan dibuat. Secara umum dapat digambarkan bahwa seorang pengarang perempuan akan cenderung menampilkan tokoh utamanya sebagai seorang perempuan, dan begitu pula sebaliknya, seorang pengarang laki-laki akan cenderung menulis tokoh utamanya sebagai tokoh laki-laki. Dengan begitu mereka dapat merefleksikan tokoh rekaannya kepada dirinya sendiri. Hal ini juga berpengaruh terhadap pembacanya sebagai sasaran ditunjukkannya amanat dari sebuah novel. Dengan penentuan jenis kelamin tokoh utama dalam novel tersebut, seorang pembaca akan mengharapkan kesamaan dirinya dengan tokoh dalam novelnya.¹

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka seorang pengarang akan menggambarkan suatu penggambaran sosial yang selama ini ia hadapi. Seorang pengarang perempuan akan cenderung menggambarkan karakter perempuan yang menampilkan citra perempuan. Citra perempuan memiliki pengertian sebagai semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian perempuan yang menunjukkan “wajah” dan ciri khas perempuan.²

Hal inilah yang kemudian menjadi dasar bagi penulis untuk mengkaji novel *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* karya I. Grekova dengan memaparkan citra perempuan janda dalam hal memperjuangkan hak-hak perempuan.

¹ Tinneke Hewigg. *In The Shadow of Change*, (Berkeley: University of California, 2003), hlm. 15.

² Adib Sofia dan Sugihastuti. *Feminisme dan Sastra*, (Jakarta: Katarsis, 2003), hlm. 190.

sebagai manusia yang utuh dan termaginalkan oleh kesetaraan gender yang tercermin dalam novel tersebut. Citra perempuan yang digambarkan oleh pengarang perempuan diharapkan mampu mempresentasikan sudut pandang dan pemikiran perempuan.

I. Grekova merupakan salah satu penulis cerita pendek perempuan terkenal di Soviet. Di tahun 1962 I. Grekova menuliskan cerita pertamanya, */Позади Ворот/ Pozadi Vorot/ Di balik Pagar*, diterbitkan oleh *Новый Мир* (Dunia Baru), majalah politik-sastra yang terkemuka di Soviet. Cerita-cerita yang ditulis I. Grekova tidak diterbitkan hingga pada tahun 1979, dan pada tahun 1981 diterbitkan *Вдовий Пароход/Vdovij Paroxod/ Perahu Janda*".³

Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda secara singkat menampilkan Olga Ivanovna dan Anfisa Maximovna sebagai tokoh yang berperan penting dalam novel tersebut. Novel tersebut menampilkan lima perempuan janda yang ditinggalkan oleh suaminya masing-masing. Kelima perempuan tersebut mempunyai cerita yang berbeda-beda mengenai kehidupan keluarga yang dihadapinya, kelima perempuan itu saling berbagi cerita, hidup sebagai seorang janda yang bertempat tinggal di flat komunal, dan sebagai pengganti penderitaan tak tertahankan dan perjuangan melawan perang, mereka menciptakan kehidupan baru di sana, termasuk kehidupan berkeluarga yang bebas untuk diri mereka masing-masing.

Dalam *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* menampilkan perempuan-perempuan janda yang menceritakan pengalaman hidupnya satu sama lain dan perasaan apa saja serta perlakuan apa saja yang menimpa mereka, sehingga dengan alasan tersebut menurut penulis novel ini layak untuk diangkat dalam suatu pembahasan mengenai citra perempuan janda. Citra perempuan janda yang menjadi

³ I. Grekova. *The Ship Of Widows*, (London : Virago Press, 1985), hlm. iv.

bahasan skripsi ini akan dikaji secara feminis atau yang lebih dikenal dengan kritik sastra feminis. Menurut Djajanegara (tahun 2000:40), kritik sastra feminis pada mulanya bertujuan mendorong kaum perempuan agar mau dan mampu menulis seperti halnya laki-laki yang mendominasi seluruh kehidupan masyarakat termasuk dunia sastra. Dominasi tersebut disebabkan oleh tidak adanya kesempatan bagi perempuan untuk memperoleh pendidikan yang sama dengan laki-laki. Dengan munculnya banyak pengarang perempuan, diharapkan dapat mengubah citra perempuan yang lemah dan tertindas seperti umumnya dituliskan pengarang laki-laki.

Dalam novel ini tokoh perempuan sebagai tokoh utama sangat menarik untuk dibahas. Cara tokoh perempuan memandang kejadian melalui perspektifnya dapat menggambarkan citra perempuan janda yang terdapat dalam novel tersebut dikaitkan dengan keadaan sosial masyarakat.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai penggambaran citra perempuan janda dalam novel *Вдовица Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* karya I. Grekova.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menjelaskan penggambaran citra perempuan janda yang dihadirkan dalam novel *Вдовица Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* karya I. Grekova.

1.4 Metode Penelitian dan Pendekatan

Untuk menganalisis *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* karya I. Grekova, penulis menggunakan metode penelitian deskriptis-analitis sedangkan untuk metode pendekatan menggunakan intrinsik dan ekstrinsik.

Metode deskriptis-analitis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Penggambaran citra perempuan janda yang dihadirkan dalam novel *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* dipaparkan melalui analisis penokohan tokoh perempuan.

Metode pendekatan secara intrinsik adalah pendekatan terhadap karya sastra yang bertolak dari pemahaman dan analisis karya sastra itu sendiri.⁴ Metode intrinsik melihat unsur-unsur yang membentuk suatu karya sastra dari dalam seperti penokohan atau perwatakan tema, alur, pusat pengisahan, latar, gaya bahasa. Sedangkan metode pendekatan ekstrinsik adalah metode yang melihat segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang mempengaruhi pembuatan suatu karya sastra misalnya faktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosiopolitik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut masyarakat.⁵

1.5 Landasan Teori

- **Teori Penokohan**

Teori ini digunakan untuk mengetahui pengertian tokoh di dalam karya sastra, fungsinya, dan jenis tokoh tersebut. Tokoh adalah pelaku yang mendukung peristiwa

⁴ Rene Wellek dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*, terj. Melanie Budiantara, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hlm. 157.

⁵ M. Atar Semi. *Anatomi Sastra*, (Padang: Penerbit Angkasa Raya, 1988), hlm. 35.

dalam karya sastra, sehingga peristiwa itu mampu menjalin cerita.⁶ Tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh sentral dan tokoh bawahan dalam fungsinya pada karya sastra.⁷ Tokoh yang memegang peran pimpinan disebut tokoh utama atau protagonis. Sedangkan tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya didalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.⁸ Berbicara mengenai tokoh, tidak dapat dipisahkan dari penokohan itu sendiri. Menurut Jones, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas mengenai seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.⁹

- **Teori Kritik Sastra Feminis**

Teori kritik sastra feminis yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah teori ginokritik dari Elaine Showalter karena pengarang novel ini adalah seorang perempuan dan bercerita mengenai kehidupan perempuan berdasarkan pengalamannya. Ginokritik adalah teori dan metodologi yang berkembang bagi penulis perempuan dan karakter perempuan, berdasarkan pengalaman perempuan untuk menunjukkan otentitas perempuan. Ginokritik digunakan sebagai suatu pemahaman untuk memahami identitas perempuan. Tokoh perempuan dalam sastra diharapkan mempunyai esensi perjuangan identitas diri menuju otonomi diri perempuan. Teks ginokritik adalah teks mengenai realita kehidupan yang dituangkan oleh pengarang kemudian dibaca oleh pembaca sehingga pembaca memahami kehidupannya sendiri berdasarkan teks tersebut. Paradigma yang paling terkenal

⁶ Panuti Sudjiman. *Memahami Cerita Rekaan*, (Jakarta: Pusaka Jaya, 1991), hlm. 15

⁷ *Ibid*, hlm. 18

⁸ Joseph E. Grimes. *The Thread Of Discourse*, (America: Blackwell Publishing, 1975), hlm. 43

⁹ Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 165.

dalam membaca ginokritik adalah dari realitas, untuk pengarang, untuk pembaca, untuk realitas: itu adalah objek realitas yang mana penulis memahami dan menjabarkan kenyataan didalam karangannya; pembaca menilai kebenaran teks karangan dan menghubungkan dengan kehidupan penulis.¹⁰

• Teori Sosiologi Sastra

Penulis menggunakan teori sosiologi sastra karena dalam menganalisis penulis ingin menghubungkan antara teks dan kenyataan. Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, bahasa itu sendiri merupakan bagian dari ciptaan sosial. Oleh karena itu, sastra menampilkan gambaran kehidupan, kehidupan itu sendiri merupakan kenyataan sosial. Pendekatan sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan disebut juga sosiologi sastra.¹¹

Menurut Alan Swingewood, sosiologi sastra adalah sastra yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, yaitu hubungan manusia dengan keluarga, masyarakat, politik, dan negara.¹²

Penulis menggunakan teori tersebut dalam analisis skripsi untuk menghubungkan gambaran masyarakat dengan karya sastra sebagai cerminan masyarakat. Sastra memiliki hubungan kesinambungan antara sastrawan, sastra dan masyarakat dalam konteks sosial pengarang, yaitu kedudukan sosial pengarang dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi isi karya sastra, sedangkan sastra sebagai cerminan masyarakat, dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial berupa pandangan sosial pengarang itu sendiri.

¹⁰ Mary Eagleton. *Feminist Literary Criticism* .(London dan New York: Longman, 1991), hlm. 9.

¹¹ Sapardi Djoko Damono. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1979), hlm. 1-2.

¹² Alan Swingewood. *Sociology of Literature*, (London: Paladin, 1972), hlm. 12-14.

1.6 Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan tinjauan pustaka, dan menemukan skripsi yang membahas mengenai citra perempuan dengan judul Citra Perempuan Rusia dalam novel “*Geroy Nashego Vremeni*” karya Lermontov suatu kajian feminis oleh Yuli Maharjati tahun 2002. Skripsi tersebut menampilkan citra perempuan Rusia dari masa paganisme, untuk melihat adanya perubahan status yang terjadi setelah masuknya Orthodox. Berdasarkan data tersebut, penulis tidak menemukan skripsi yang mengupas mengenai citra perempuan janda pada masa Soviet yang terdapat dalam novel *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* karya I. Grekova, oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis citra perempuan janda sebagai penggambaran sosial yang terjadi dalam masyarakat pada masa Soviet yang tergambar dalam novel tersebut.

1.7 Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini korpus primer yang digunakan adalah *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/* diterbitkan oleh majalah *Новый Мир* di Soviet pada tahun 1981.

Sebagai korpus sekunder, penulis menggunakan novel *The Ship of Widow* yang merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris dari *Вдовий Пароход* oleh Cathy Porter dan diterbitkan oleh Virago Press pada tahun 1985. Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku penunjang lainnya dan data-data yang diambil dari internet untuk membantu penulisan skripsi ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dalam empat bab. Sistem penyajian adalah sebagai berikut: Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian dan pendekatan, dan landasan teori, *literature review*, sumber data serta sistematika penulisan. Bab II adalah kedudukan perempuan Rusia. Bab III adalah analisis citra perempuan melalui tokoh-tokoh perempuan yang dihadirkan dalam novel *Вдовий Пароход/ Vdovij Paroxod/ Kapal Janda* berdasarkan kritik sastra feminis dan sosiologi sastra. Bab IV adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari apa yang telah dianalisis dalam bab-bab sebelumnya. Selain itu juga terdapat lampiran biografi pengarang dan biografi penulis.